

***THE ROLE OF INVESTIGATIVE AUDITS IN CORRUPTION  
ERADICATION IN THE CASE OF PROCUREMENT OF GOODS***

***By:***

**Lestari Handayani**

***Abstract***

*The purpose of this study was to determine the role of investigative audits in eradicating corruption in the case of procurement of goods. The method used in this study is a qualitative method with an interpretive paradigm and a case study approach. After conducting research conducted at the BPKP in the form of interviews with two key informants and one supporting informant, conclusions were reached regarding the role of investigative audits in eradicating corruption in the case of procurement of goods, namely the mode committed by corruption suspects during the procurement process, among others by bribery committed by internal and external parties, engineering the tender process, inflating prices and reducing the quality and quantity of the goods. Then in order to be able to conduct investigative audit investigations first examine complaints of cases that indicate committing criminal acts of corruption by using the 5W + 2H method. The results of the investigative audit are in the form of a letter of evidence and expert testimony by the auditor.*

***Keywords:*** *The Role of Investigative Audit, Corruption Eradication, Procurement of Goods*

# **PERAN AUDIT INVESTIGATIF DALAM PEMBERANTASAN KORUPSI PADA KASUS PENGADAAN BARANG**

**Oleh:**

**Lestari Handayani**

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran audit investigatif dalam pemberantasan korupsi pada kasus pengadaan barang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan paradigma interpretif dan pendekatan studi kasus. Setelah dilakukan penelitian yang bertempat di BPKP dalam bentuk wawancara kepada dua informan kunci dan satu informan pendukung diperoleh kesimpulan mengenai peran audit investigatif dalam pemberantasan korupsi pada kasus pengadaan barang yaitu modus yang dilakukan tersangka tindak pidana korupsi saat proses pengadaan barang antara lain dengan melakukan penyuaipan yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal, rekayasa pada proses tender, penggelembungan harga serta mengurangi kualitas dan kuantitas dari barang tersebut. Lalu untuk bisa melakukan penyelidikan audit investigatif lebih dulu menelaah pengaduan kasus yang berindikasi melakukan tindak pidana korupsi dengan menggunakan metode 5W+2H. Hasil audit investigatif berupa alat bukti surat dan keterangan ahli oleh auditor.

**Kata Kunci:** Peran Audit Investigatif, Pemberantasan Korupsi, Pengadaan Barang